

---

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR MODAL, DAN RASIO LIKUIDITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019 – 2023**

**Umar Hi Salim, Ikyanti Puspaning, Goeij, Nicco Agustinus Gunawan.**

Email [Umarhisal@gmail.com](mailto:Umarhisal@gmail.com)1, [ikyantipk@gmail.com](mailto:ikyantipk@gmail.com)2, [niccogunawann@gmail.com](mailto:niccogunawann@gmail.com)3

---

**Abstract**

This study aims to determine and analyze the effect of dividends, capital structure, and liquidity ratios on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The research question is whether dividends, capital structure, and liquidity ratios, partially and simultaneously, affect firm value. The sample size for this study was 74 listed companies in the manufacturing sector. The data collection method used was secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange's receipts page and the respective companies. The analytical tools used in this study use multiple linear regression analysis models, correlation coefficients, determination coefficients, and hypothesis testing using the t-test and F-test processed using the IBM SPSS version 25 program. Based on the results of the data analysis, it can be concluded that (1) simultaneously, Dividend Policy, Capital Structure and Liquidity Ratio affect Company Value by 14.4%, while the remaining 85.4% is influenced by other variables not included in the study (2) Partially, Dividend Policy affects Company Value, then Capital Structure and Liquidity Ratio do not affect Company Value.

---

**Keywords: *Dividend Policy, Capital Structure, Liquidity Ratio, and Firm Value***

---

**Abstrak**

Studi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dividen, Struktur Modal dan Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2023 dengan permasalahan yang diteliti : apakah secara parsial dan simultan dividen, Struktur Modal dan Rasio Sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 Emiten disektor manufaktur. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah pengumpulan data sekunder yang didapat dari laman resi Bursa Efek Indonesia dan masing-masing perusahaan terkait. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan pengujian Hipotesis menggunakan Uji t dan Uji F yang diolah menggunakan program IBM SPSS versi 25. Berdasarkan Hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa (1) secara simultan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal dan Rasio Likuiditas mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 14,4%, sedangkan sisa 85,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian (2) Secara Parsial, Kebijakan Dividen mempengaruhi Nilai Perusahaan, kemudian Struktur Modal dan Rasio Likuiditas tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan.

---

**Kata Kunci: *Kebijakan Dividen, Struktur Mudal, Rasio Likuiditas, dan Nilai Perusahaan***

---

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berperan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama sektor manufaktur yang merupakan salah satu sektor dominan dalam kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sebagai sektor yang menyerap banyak tenaga kerja dan menghasilkan barang yang dibutuhkan baik untuk pasar domestik maupun ekspor, perusahaan manufaktur memiliki tantangan besar untuk meningkatkan kinerja keuangan serta daya tarik di mata investor. Salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah nilai perusahaan, yang sering kali dipengaruhi oleh kebijakan internal perusahaan itu sendiri.

Kebijakan dividen, struktur modal, dan rasio likuiditas merupakan tiga faktor internal utama yang diyakini dapat memengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen, yang berkaitan dengan pembagian laba kepada pemegang saham, sering kali menjadi perhatian utama investor.

Kebijakan dividen adalah mencakup keputusan mengenai apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Apabila perusahaan memilih membagi laba sebagai dividen, tentunya akan mengurangi laba yang akan ditahan. Dampak selanjutnya akan mengurangi kemampuan sumber dana internal, demikian sebaliknya apabila perusahaan memilih menahan laba, maka akan memperkuat atau memperbesar sumber dana internal. Dengan demikian kebijakan dividen akan berkaitan dengan struktur modal dan nilai perusahaan. (Kamaludin dan Rini, 2021:334)

Struktur modal, yang merujuk pada perbandingan antara utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan, juga memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat mengurangi biaya modal dan meningkatkan efisiensi perusahaan. Tingginya risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan akan berdampak pada penurunan harga saham, tetapi dengan meningkatnya tingkat pengembalian yang diharapkan akan meningkatkan harga saham tersebut. Disinilah peran manajemen untuk menentukan struktur modal yang optimal, yaitu struktur modal yang menyeimbangkan antara risiko dan tingkat pengembalian yang akan memaksimalkan harga saham. Oleh karena itu, pemilihan struktur modal yang tepat sangat penting bagi perusahaan untuk mempertahankan daya saing dan meningkatkan nilai perusahaan. (Kamaludin dan Rini, 2021:334)

Selain itu, rasio likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, juga turut berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola arus kasnya dengan baik, memberikan rasa aman kepada investor, serta meningkatkan kepercayaan pasar terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2020:113), rasio likuiditas yang rendah bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, yang dapat menurunkan nilai perusahaan.

Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan, namun pengaruh rasio likuiditas sering kali diabaikan dalam banyak penelitian. Studi oleh Sari & Nugroho (2021) mengungkapkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian oleh Setiawan & Haryanto (2020) menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, masih sedikit penelitian yang secara komprehensif menggabungkan ketiga faktor ini dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia, khususnya pada periode 2019-2023 yang penuh dengan tantangan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh kebijakan dividen, struktur modal, dan rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2023”

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Nilai Perusahaan

Pada dasarnya, nilai perusahaan merupakan gambaran dari kinerja perusahaan yang bisa memengaruhi atensi penanam saham/investor kepada perusahaan (Ari Supeno, 2022: 240). Nilai perusahaan merupakan tujuan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Ditempuh dengan memaksimalkan nilai saat ini ataupun present value. Seluruh kesejahteraan pemegang saham hendak bertambah apabila harga saham bertambah.

Di pihak lain, pengertian nilai perusahaan menurut Harmono (2014: 233):

Nilai perusahaan merupakan kinerja industri yang dicerminkan oleh harga saham yang dibangun oleh permintaan serta penawaran pasar modal yang merefleksikan evaluasi warga terhadap kinerja industri.

Dalam hal ini, pengertian nilai perusahaan menurut Fahmi (2015: 82):

Nilai perusahaan merupakan rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan keadaan di pasar. Rasio ini dapat membagikan uraian kepada pihak manajemen industri terhadap keadaan pelaksanaan yang hendak dilaksanakan serta akibatnya pada waktu yang akan datang.

### B. Kebijakan Dividen

Menurut Kamaludin dan Rini (2021:333), Kebijakan dividen adalah mencakup keputusan mengenai apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Apabila perusahaan memilih membagi laba sebagai dividen, tentunya akan mengurangi laba yang akan ditahan. Dampak selanjutnya akan mengurangi kemampuan sumber dana internal, demikian sebaliknya apabila perusahaan memilih menahan laba, maka akan memperkuat atau memperbesar sumber dana internal. Dengan demikian kebijakan dividen akan berkaitan dengan struktur modal dan nilai perusahaan.

### **C. Struktur Modal**

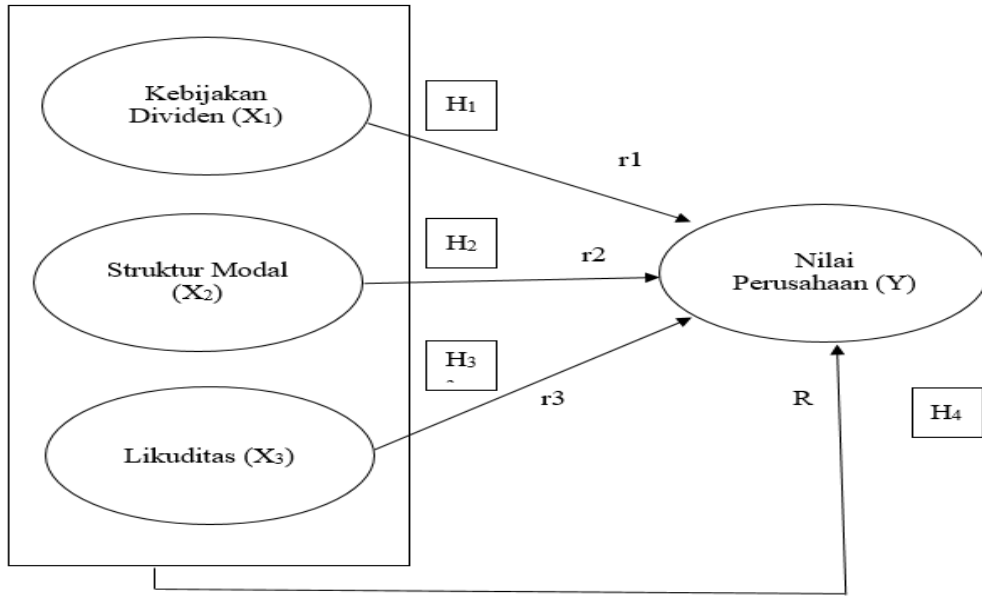
Menurut Irma dkk, (2021:70) Struktur merujuk kepada sesuatu yang disusun atau dibangun dengan pola tertentu. Jadi struktur modal (capital structure) bermakna pengaturan modal perusahaan dari berbagai sumber sehingga dana jangka panjang yang dibutuhkan perusahaan dapat mendatangkan manfaat yang optimal. Struktur modal merupakan proporsi atau kombinasi dari modal saham baik saham biasa maupun preferen, surat utang (obligasi), pinjaman jangka panjang pihak ketiga, saldo laba, dan sumber dana jangka panjang lainnya dalam jumlah total modal yang harus dikumpulkan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya.

### **D. Rasio Likuiditas**

Menurut Kamaludin dan Rini (2021:42), Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan relatif suatu aktiva untuk segera dikonversikan ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai; serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh. Kas merupakan suatu aktiva yang paling likuid. Aktiva lain mungkin relatif likuid atau tidak likuid tergantung seberapa cepat aktiva ini dapat dikonversikan ke kas adalah surat berharga atau efek- efek. Sedangkan contoh aktiva yang tidak likuid adalah gedung, tanah termasuk aktiva tidak likuid, karena tidak mudah menjualnya. Untuk menjual gedung dan tanah tidak saja diperlukan kecocokan harga, tetapi juga diperlukan seseorang pembeli yang berminat.

### **E. Kerangka Pemikiran**

Secara teoretis hubungan antar variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



## F. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian yang dirumuskan dari penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

H1 = Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 = Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H3 = Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H4 = Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Likuiditas secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan.

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Definisi Operasional

Definisi operasional bermaksud untuk mempermudah pengumpulan data dan penyusunan kuesioner sebagai alat ukur variabel-variabel penelitian. Maka variabel-variabel penelitian itu harus didefinisikan melalui indikator-indikator untuk setiap variabel penelitian.

Nilai perusahaan (Y) adalah persepsi investor perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2023, yang dapat di ukur dari harga saham, kinerja perusahaan, dan struktur modal. Menurut Dwi Purnomo dkk, (2021) salah satu rumus yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan adalah Price to book value (PBV) :

$PBV = (\text{Harga Saham per Lembar}) / (\text{Nilai Buku per Lembar Saham})$

Kebijakan dividen merupakan variable bebas yang diberi simbol X1. Kebijakan dividen adalah keputusan yang menentukan jumlah laba perusahaan yang akan diserahkan kepada investor dan seberapa banyak akan diinvestasikan kembali atau disimpan oleh perusahaan manufaktur pada periode 2019 – 2023. Rumus yang digunakan adalah Dividend Payout Ratio (DPR). Menurut Irma dkk, (2021:83) Rumus Dividend Payout Ratio adalah sebagai berikut:  $DPR = (\text{Dividen per Lembar Saham}) / (\text{Harga per Lembar Saham})$ .

Struktur Modal merupakan variable bebas yang diberi simbol X2. Struktur modal merupakan proporsi atau kombinasi dari modal saham baik saham biasa maupun preferen, surat utang (obligasi), pinjaman jangka panjang pihak ketiga, saldo laba, dan sumber dana jangka panjang lainnya dalam jumlah total modal yang harus dikumpulkan oleh perusahaan manufaktur pada periode 2019 – 2023 untuk menjalankan aktivitasnya. Rumus yang akan digunakan adalah Debt to Equity Ratio (DER). Menurut Kamaludin dan Rini (2021:44), rumus Debt to Equity Ratio adalah sebagai berikut:  $DER = (\text{Total Hutang}) / (\text{Total Ekuitas})$ .

Rasio likuiditas merupakan variable bebas yang diberi simbol X3. Rasio likuiditas adalah ukuran yang menilai kemampuan sebuah perusahaan manufaktur pada periode 2019 – 2023 untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan aset yang tersedia. Rumus yang akan saya gunakan dalam penelitian ini adalah Current ratio. Menurut Kamaludin dan Rini (2021:43), rumus Current ratio adalah sebagai berikut:  
 $\text{Current Ratio} = (\text{Aktiva Lancar}) / (\text{Pasiva Lancar})$

## **B. Rincian Data yang Diperlukan dan Jangkauan Penelitian**

Dalam rangka memecahkan masalah yang sedang diteliti sehingga akan didapatkan solusi yang menjadi tujuan penelitian, maka diperlukan data-data sebagai berikut:

1. Gambaran umum perusahaan yang akan diteliti
2. Data Laporan Keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode 2019 – 2023

Penelitian ini memiliki beberapa batasan sebagai berikut:

1. Fokus penelitian hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Rentang waktu penelitian terbatas pada periode 2019-2023.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian dibahas berdasarkan sumber data sekunder. Penentuan metode pengumpulan data dapat dipengaruhi oleh jenis dan sumber data penelitian yang dibutuhkan.

1. Data Fisik

Data fisik adalah jenis data penelitian yang berupa objek atau benda-benda fisik, antara lain dalam bentuk bangunan atau bagian dari bangunan, pakaian, buku, dan senjata. Data fisik merupakan benda berwujud yang menjadi bukti suatu kejadian di masa lalu. Data fisik dalam penelitian dikumpulkan melalui metode observasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku dan jurnal penelitian terdahulu

2. Data Dokumenter

Data dokumenter merupakan jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Data dokumenter memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa saja yang terlibat dalam suatu kejadian. Data dokumenter dalam penelitian dapat menjadi bahan atau dasar analisis data yang kompleks yang dikumpulkan melalui metode observasi dan analisis dokumen yang dikenal dengan content analysis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan tahunan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia.

**D. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 yang berjumlah 213 emiten. Sampel dari penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria perusahaan manufaktur yang membagikan deviden 2 tahun buku selama periode 2019 – 2023.

**E. Metode Analisis Data**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan pengujian Hipotesis menggunakan Uji t dan Uji F yang diolah menggunakan program IBM SPSS versi 25.

**HASIL PENELITIAN**

**A. Uji Instrumen Penelitian**

1. Uji Deskriptif

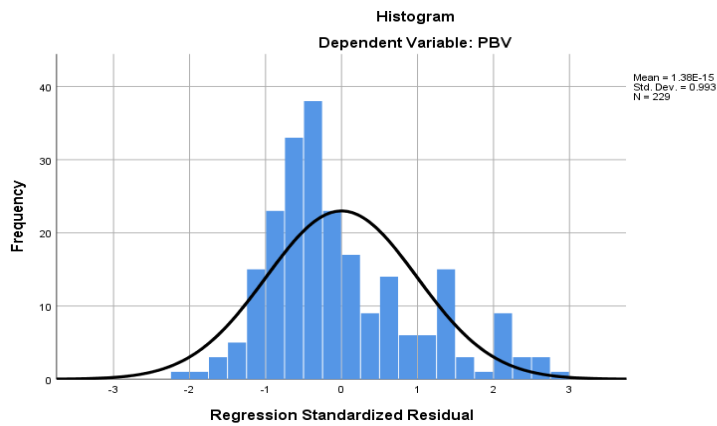
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
DPR	229	1.13	102.71	40.706 3	24.16694

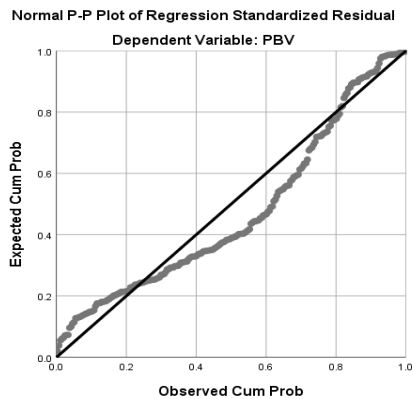
PBV	229	.22	4.70	1.4538	1.06599
CR	229	.83	6.53	2.4862	1.40240
DER	229	.00	1.42	.4222	.37125
Valid N (listwise)	229				

**B. Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**



Berdasarkan grafik *Histogram* diatas, pola distribusi normal dan bentuknya simetris seperti lonceng, tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Hal ini mengindikasikan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.



Berdasarkan grafik *Normal P-Plot* pada Gambar 5.4 diatas, dapat dilihat bahwa distribusi data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini mengindikasikan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.

Berdasarkan kedua metode Uji Normalitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan memenuhi asumsi normalitas data.

2. Uji Multikolinearitas

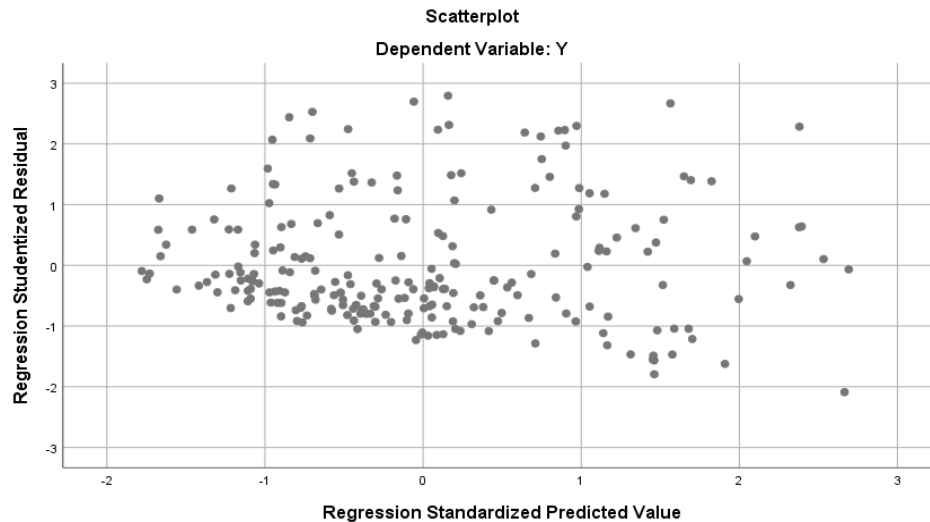
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.523	0.239		2.183	0.030		
	DPR	0.016	0.003	0.356	5.466	0.000	0.895	1.118
	CR	0.084	0.057	0.111	1.487	0.138	0.681	1.468
	DER	0.193	0.215	0.067	0.898	0.370	0.680	1.470

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel diatas, didapatkan nilai Tolerance untuk DPR, DER, CR masing-masing sebesar 0,895, 0,681, 0,680. Nilai ini lebih besar dari kriteria yang ditetapkan, yaitu 0,10 (Tolerance  $\geq$  0,10). Sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang didapatkan sebesar 1,118, 1,468, 1,470. Hal ini sesuai dengan kriteria dimana jika nilai VIF < nilai 10, maka kesimpulan yang diambil tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

### 3. Uji Heteroskedasitas



Pada Gambar diatas, dapat dilihat bahwa distribusi data menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit. Jika dilihat pada gambar titik menyebar. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

### 4. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.380 <sup>a</sup>	0.144	0.133	0.99254	1.910

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, nilai durbin Watson adalah sebesar 0,966. Nilai tersebut berada diantara nilai -2 dan 2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**C. Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.523	0.239		2.183	0.030
	DPR	0.016	0.003	0.356	5.466	0.000
	CR	0.084	0.057	0.111	1.487	0.138
	DER	0.193	0.215	0.067	0.898	0.370

a. Dependent Variable: PBV

MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN PERBANKAN SYARI'AH  
EISSN : 2580-8117

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di atas. Hasil analisis regresi linier berganda di atas, memperoleh model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,523 + 0,16 X1 + 0,084 X2 + 0,193 X3 + e$$

Persamaan regresi berganda diatas memiliki nilai konstanta sebesar 0,523. Artinya jika variabel dependen yaitu nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh variabel independennya yaitu struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas akan bernilai 0,523.

Arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen ditunjukkan oleh tanda koefisien regresi variabel independen. Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi untuk variabel kebijakan dividen bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel kebijakan dividen dengan variabel nilai perusahaan. Koefisien regresi variabel kebijakan dividen sebesar 0,16 mengandung arti

untuk setiap penambahan kebijakan dividen sebesar satu-satuan akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 0,16.

2. Koefisien regresi untuk variabel struktur modal bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel struktur modal dengan variabel nilai perusahaan.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 <sup>a</sup>	0.144	0.133	0.99254

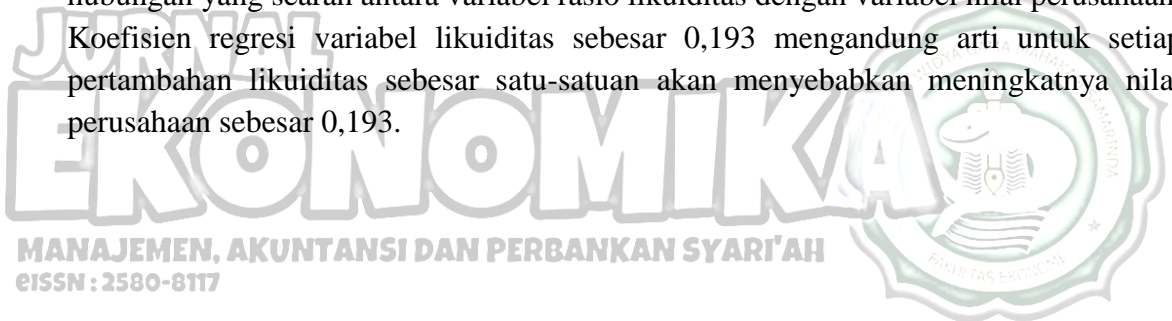
a. Predictors: (Constant), DER, DPR, CR

b. Dependent Variable: PBV

Koefisien regresi profitabilitas 0,084 mengandung arti setiap peningkatan profitabilitas satu-satuan akan menyebabkan meningkatnya

nilai perusahaan sebesar 0,084.

3. Koefisien regresi untuk variabel rasio likuiditas bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel rasio likuiditas dengan variabel nilai perusahaan. Koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0,193 mengandung arti untuk setiap peningkatan likuiditas sebesar satu-satuan akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 0,193.



#### D. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil output data SPSS pada tabel diatas, maka didapatkan nilai Koefisien Determinasi atau R *Square* sebesar 0,144. Hal ini berarti variabel bebas Kebijakan Dividen (X1), Struktur Modal (X2), dan Rasio Likuiditas (X3) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan (Y) sebesar 14,4%. Sisa 85,6% (100% - 14,4%) lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model persamaan regresi linear ini atau variabel yang tidak diteliti.

### E. Uji Koefisien Korelasi

		Correlations			
		DPR	PBV	CR	DER
DPR	Pearson Correlation	1	.369**	.285**	-.286**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000
	N	229	229	229	229
PBV	Pearson Correlation	.369**	1	.176**	-0.096
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.008	0.148
	N	229	229	229	229
CR	Pearson Correlation	.285**	.176**	1	-.549**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.008		0.000
	N	229	229	229	229
DER	Pearson Correlation	-.286**	-0.096	-.549**	1

	Sig. (2-tailed)	0.000	0.148	0.000	
	N	229	229	229	229

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Berdasarkan output data SPSS pada tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai signifikansi antara Kebijakan Dividen (X1) dengan Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar  $0 < 0,05$ , yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Kebijakan dividen (X1) dengan Nilai Perusahaan (Y).
2. Nilai signifikansi antara Struktur Modal (X2) dengan Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar  $0.008 < 0,05$ , yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Struktur Modal (X2) dengan Nilai Perusahaan (Y).
3. Nilai signifikansi antara Rasio Likuiditas (X3) dengan Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar  $0.148 > 0,05$ , yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Rasio Likuiditas (X3) dengan Nilai Perusahaan (Y).

## F. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.523	0.239		2.183	0.030
	DPR	0.016	0.003	0.356	5.466	0.000
	CR	0.084	0.057	0.111	1.487	0.138
	DER	0.193	0.215	0.067	0.898	0.370

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan output data SPSS pada tabel diatas, maka didapatkan hasil t tabel(0,025;225)=1,97. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai t hitung pada Kebijakan Dividen (X1) adalah sebesar  $5,466 > 1,97$ . Artinya ada pengaruh yang signifikan antara Kebijakan Dividen (X1) dan Nilai Perusahaan (Y).
2. Nilai t hitung pada Struktur Modal (X2) adalah sebesar  $1,487 < 1,97$ . Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal (X2) dan Nilai Perusahaan (Y).

Nilai t hitung pada Rasio Likuiditas (X3) adalah sebesar  $0,898 < 1,97$ . Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Rasio Likuiditas (X3) dan Nilai Perusahaan (Y).

## 2. Uji F

Berdasarkan output data SPSS pada tabel 5.10 diatas, maka didapatkan nilai F hitung untuk variabel bebas Kebijakan Dividen (X1), Struktur Modal (X2), dan Rasio Likuiditas (X3) adalah 12,664, lebih besar dari nilai F tabel (3;225)=2,64. Maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen (X1), Struktur Modal (X2), dan Rasio Likuiditas (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

**G. Pembahasan**

1. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2019-2023

Analisis yang di lakukan menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan hipotesis pertama di terima. Kebijakan Dividen berpengaruh secara lemah terhadap Nilai Perusahaan, Ini berarti setiap adanya peningkatan variabel Kebijakan Dividen, maka variabel Nilai perusahaan akan cenderung meningkat. Sebaliknya, jika variabel Kebijakan Dividen

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.429	3	12.476	12.664	.000 <sup>b</sup>
	Residual	221.656	225	0.985		
	Total	259.085	228			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, DPR, CR

mengalami penurunan, maka variabel Nilai Perusahaan akan cenderung menurun.

Hasil penelitian ini didukung oleh Bird In The Hand Theory (BIH). Teori ini terinspirasi bahwa investor merasa lebih aman untuk memperoleh pendapatan berupa pembayaran dividen dibandingkan menunggu capital gains yang belum pasti. Ingat pepatah lama “mengharap burung terbang tinggi punai di tangan dilepaskan”, artinya kita hendaknya lebih realistis apa yang ada di depan mata itu lebih pasti. Dengan demikian, investor akan mengapresiasi lebih perusahaan yang membagikan dividen, hal ini ditunjukkan dengan harga saham yang meningkat. Sehingga kedua variabel ini memiliki hubungan positif (Kamaludin dan Rini ,2021:334).

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2019-2023

Analisis yang di lakukan menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis kedua di tolak. Struktur Modal berpengaruh secara sangat lemah terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti jika struktur modal terlalu tinggi atau rendah tidak berakibat naik atau turunya nilai perusahaan. Artinya tingkat struktur modal suatu perusahaan tidak mempengaruhi besaran nilai perusahaan karena informasi struktur modal menjadi tidak relevan bagi investor dalam meningkatkan nilai perusahaan

Analisis ini juga tidak sejalan dengan Teori Pendekatan tradisional memandang bahwa struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian pendekatan ini berpendapat bahwa perusahaan harusnya berorientasi kepada struktur modal yang optimal. Struktur modal dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu sehingga nilai perusahaan dapat mencapai optimal (Irma dkk, 2021:70).

3. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2019-2023

Penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ketiga di tolak. Rasio Likuiditas berpengaruh secara sangat lemah terhadap Nilai Perusahaan. Ini berarti setiap adanya peningkatan variabel Rasio Likuiditas, maka tidak ada perubahan yang signifikan pada variabel Nilai Perusahaan.

Analisis ini tidak sejalan dengan Signaling Theory yang mengatakan bahwa informasi keuangan, termasuk rasio likuiditas, digunakan oleh manajemen untuk memberikan sinyal kepada investor tentang kondisi keuangan perusahaan. Sehingga rasio likuiditas yang sehat akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak positif pada nilai perusahaan (Irma dkk, 2021:72).

4. Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Rasio Likuiditas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2019-2023

Penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Rasio Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Hipotesis ke empat diterima. Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Rasio Likuiditas berpengaruh secara lemah terhadap Nilai Perusahaan. Ini berarti setiap adanya peningkatan variabel Kebijakan Dividen, Struktur Modal dan Rasio Likuiditas secara simultan maka variabel Nilai perusahaan akan cenderung meningkat. Sebaliknya, jika variabel Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Rasio Likuiditas secara simultan mengalami penurunan, maka variabel Nilai Perusahaan akan cenderung menurun.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Jatmika Yullandari pada tahun 2024 berjudul "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021" yang menunjukkan bahwa Variabel struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas memiliki nilai Fhitung lebih besar daripada Ftabel ( $7,520 > 2,699$ ) maka variabel independen dan variabel dependen keduanya terpengaruh secara bersamaan.

## Penutup

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab terdahulu dapat ditarik simpulan akhir sebagai berikut:

1. Variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan variabel kebijakan dividen memiliki nilai t hitung sebesar 5,466 dan t tabel sebesar 1,97. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yang artinya variabel kebijakan dividen secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka  $H_1$  diterima
2. Variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan variabel struktur modal memiliki nilai t hitung sebesar 1,487 dan t tabel sebesar 1,97. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yang artinya variabel struktur modal secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka  $H_2$  ditolak.
3. Variabel rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan variabel rasio likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar 0,898 dan t tabel sebesar 1,97. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yang artinya variabel rasio likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka  $H_3$  ditolak.
4. Variabel kebijakan dividen, struktur modal, dan rasio likuiditas secara simultan memiliki pengaruh yang lemah terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan Variabel kebijakan dividen, struktur modal, dan rasio likuiditas memiliki nilai F hitung lebih besar daripada F tabel ( $12,664 > 2,64$ ) dengan nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  sebesar 0,144. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 14,4%. Maka  $H_4$  diterima.

## B. Saran

Berikut adalah beberapa saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan atau memperluas penelitian ini mengingat keterbatasan ini:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih beragam seperti menggunakan sampel penelitian dari sektor-sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian Selanjutnya dapat melanjutkan hasil penelitian yang sudah ada (Mengapa ada ketidak terkaitan secara parsial antara struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan)
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah proksi variabel independen proksi Struktur Modal seperti *Long Debt Equity Ratio* (LDER), dan *Debt Asset Ratio* (DAR), serta Likuiditas seperti *Quick Ratio*, *Cash ratio*, dan *Operating cash flow ratio*.

Periode penelitian lebih diperpanjang untuk meningkatkan akurasi dari hasil penelitian

## Kutipan dan Referensi

Aditama, Roni Angger. 2020. *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.

Fadilah, Nina, Nur Aliah, Hidayati Purnama Lubis. 2022. *Pengaruh Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM*. Purwokerto: CV. Pena Persada.

Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media : Jakarta

Ghazalah, Karlina Rahman. 2021. *Good Governance Dan Pengendalian Internal Pada Kinerja Pengelolaan Keuangan, Teori Dan Praktek*. Tasikmalaya: EDU PUBLISHER.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

—————. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, Ce. 2020. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Penelitian*. Sleman : Penerbit Deepbulish

Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorc card*. Jakarta: PT.Bhumi Aksara

Irma, Diana Puspitasari, Diana Widhi Rachmawati, Fitria Husnatarina, Suriani, Tiolina Evi, Aprih Santoso, M. Anas, Selamat Muliadi, & Dian Cita Sari. 2021. *Manajemen Keuangan, Nuta Medua* : Yogyakarta

Kamaludin & Indriani, R. 2021. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Mandar Maju : Bandung

- Kasmir. 2020. *Analisis laporan keuangan* (Edisi 11). PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Ng, Suwandi. 2022. *Nilai Perusahaan: Analisis Kemampuan Manajerial dan Struktur Pengawasan*. CV. Literasi Nusantara Abadi : Malang
- Purnomo, Dwi, A., Fatimah, I., & Nurhalimah, S. 2021. Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management de Accounting)* (Vol. 9, Issue 2) <https://doi.org/10.55171/jsab.v9i2.575>
- Lestari, Marlina N., & Prabowo, Faisal H. E. 2022. *Analisis Rasio Keuangan: Analisis Internal Perusahaan Secara Fundamental*. Langgam Pustaka : Tasikmalaya
- Sari, D., & Nugroho, A. 2021. *Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 12(3), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jmk.2021.12345>
- Sembiring, A., Situmorang, R., & Hutagalung, F. (2023). Analisis pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan: Studi kasus terhadap perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2023. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 123–140.
- Setiawan, B., & Haryanto, T. 2020. *Struktur modal yang optimal dan dampaknya terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 101-115. <https://doi.org/10.5678/jeb.2020.15401>
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis ed.18*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 6). Alfabeta : Bandung
- Supeno, Ari. 2022. Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal: *Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan)*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. Volume 3, Issue 3
- Yullandari, J. (2024). *Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021* (Skripsi Sarjana, Universitas Jambi).
- Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, Mustofa. 2022. *EKONOMETRIKA, Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Press.